

PENERAPAN NILAI BUDAYA INDONESIA DALAM LIRIK LAGU POP

Siti Erika Nurazizah¹, Silvi Nafrila², Syarifudin Yunus³

Universitas Indraprasta PGRI

Email: sitierikanurazizah26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan nilai-nilai budaya Indonesia dalam lirik lagu pop sebagai bentuk ekspresi budaya dalam musik populer kontemporer yang dianalisis berdasar nilai-nilai budaya yang dominan dalam lirik lagu pop Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi terhadap 25 lirik lagu pop Indonesia berdasarkan tingkat popularitas, relevansi tema, dan keterkaitannya dengan nilai budaya Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai budaya yang dominan ditemukan dalam lagu pop Indonesia meliputi nilai religiusitas, kekeluargaan, gotong royong dan solidaritas sosial, kesantunan, serta nasionalisme. Nilai-nilai tersebut disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit melalui bahasa kias, metafora, dan narasi emosional yang mudah dipahami oleh pendengar. Lirik lagu pop dapat dipandang sebagai teks budaya yang tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga merefleksikan norma, pandangan hidup, dan dinamika sosial masyarakat Indonesia di tengah perkembangan industri musik populer. Lirik lagu pop Indonesia mengandung berbagai nilai budaya yang mencerminkan identitas dan kehidupan masyarakat Indonesia. Melalui bahasa yang komunikatif dan mudah diterima, lagu pop berperan penting dalam melestarikan serta menanamkan nilai budaya di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, lagu pop Indonesia tidak hanya bernilai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dan kultural dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci : Nilai budaya, lirik, lagu pop

Abstract

This study examines the application of Indonesian cultural values in pop song lyrics as a form of cultural expression in contemporary popular music, analyzed based on the dominant cultural values in Indonesian pop song lyrics. The method used is descriptive qualitative with a content analysis approach to 25 Indonesian pop song lyrics based on popularity, thematic relevance, and their connection to Indonesian cultural values. This study concludes that the dominant cultural values found in Indonesian pop songs include religiosity, kinship, mutual cooperation and social solidarity, politeness, and nationalism. These values are conveyed both explicitly and implicitly through figurative language, metaphors, and emotional narratives that are easily understood by listeners. Pop song lyrics can be viewed as cultural texts that are not only aesthetic in nature, but also reflect the norms, worldviews, and social dynamics of Indonesian society amid the development of the popular music industry. Indonesian pop song lyrics contain various cultural values that reflect the identity and life of Indonesian society. Through communicative and accessible language, pop songs play an important role in preserving and instilling cultural values amid the tide of globalization. Therefore, Indonesian

pop songs are not only entertaining, but also have an educational and cultural function in society.

Keywords : Cultural values, lyrics, pop songs

PENDAHULUAN

Lagu pop merupakan salah satu bentuk karya sastra lisan modern yang memiliki jangkauan luas dan pengaruh kuat terhadap masyarakat, khususnya generasi muda. Melalui lirik yang sederhana, melodis, dan mudah diingat, lagu pop tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampai pesan, nilai, dan ideologi budaya. Dalam konteks Indonesia, lagu pop berpotensi menjadi sarana strategis untuk merepresentasikan dan menanamkan nilai-nilai budaya Indonesia kepada pendengarnya.

Namun, perkembangan industri musik pop Indonesia dewasa ini menunjukkan kecenderungan kuat terhadap globalisasi budaya, terutama pengaruh budaya Barat dan budaya populer global. Hal ini tampak pada penggunaan bahasa, tema, gaya hidup, serta cara pandang yang semakin universal dan individualistis dalam lirik lagu pop. Akibatnya, nilai-nilai budaya Indonesia, seperti gotong royong, kesantunan berbahasa, kekeluargaan, kearifan lokal, dan rasa kebangsaan, sering kali tidak tampak secara eksplisit atau bahkan terpinggirkan dalam lirik lagu pop yang beredar luas.

Di sisi lain, terdapat pula lagu-lagu pop Indonesia yang secara sadar atau tidak sadar masih memuat nilai budaya lokal, baik melalui penggunaan bahasa daerah, metafora budaya, norma sosial, maupun pandangan hidup masyarakat Indonesia. Sayangnya, penerapan nilai budaya tersebut belum banyak dikaji secara sistematis, sehingga keberadaannya kerap luput dari perhatian akademik maupun pendidikan formal. Padahal, kajian terhadap lirik lagu pop penting untuk memahami bagaimana nilai budaya Indonesia diproduksi, direpresentasikan, dan ditransmisikan dalam budaya populer.

Kondisi ini menimbulkan permasalahan utama, yaitu sejauh mana dan bagaimana nilai budaya Indonesia diterapkan dalam lirik lagu pop, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi keberadaan atau pengaburan nilai tersebut. Tanpa kajian yang mendalam, lagu pop berpotensi menjadi sekadar produk hiburan komersial yang terlepas dari konteks budaya bangsa, sehingga perannya sebagai media edukasi dan pelestarian budaya menjadi kurang optimal.

Budaya pada hakikatnya merupakan sistem nilai yang terbentuk dari hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwariskan secara turun-temurun dan berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir serta bertindak. Koentjaraningrat (2009) menyatakan bahwa nilai budaya

merupakan inti dari kebudayaan yang mengarahkan pola perilaku masyarakat. Nilai-nilai tersebut bersifat dinamis dan terus berkembang seiring perubahan zaman serta ditransmisikan melalui berbagai media, tidak hanya pendidikan formal, tetapi juga media populer seperti musik. Oleh karena itu, lagu pop sebagai genre musik yang dominan di Indonesia memiliki peran penting sebagai medium representasi dan internalisasi nilai budaya masyarakat.

Dalam perspektif sastra, Damono (2003) menegaskan bahwa karya sastra tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial dan budaya masyarakat yang melahirkannya. Lirik lagu, sebagai bentuk sastra populer, merupakan refleksi realitas sosial yang memuat nilai, norma, dan pandangan hidup masyarakat. Sejalan dengan itu, Pradopo (2012) mengemukakan bahwa bahasa dalam karya sastra sarat dengan makna simbolik yang merepresentasikan nilai-nilai tertentu. Dengan demikian, lirik lagu pop dapat dipahami sebagai teks budaya yang mengandung simbol dan makna sosial-budaya.

Lebih lanjut, Tilaar (2007) menekankan bahwa budaya merupakan sistem nilai yang berfungsi sebagai landasan pembentukan karakter bangsa. Dalam konteks masyarakat modern yang menghadapi tantangan globalisasi, pewarisan nilai budaya memerlukan media yang adaptif dan dekat dengan generasi muda. Lagu pop sebagai bagian dari budaya populer memiliki potensi besar sebagai sarana transmisi nilai budaya secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdullah (2006) yang menyatakan bahwa budaya merupakan konstruksi sosial yang terus diproduksi dan direproduksi dalam kehidupan masyarakat, serta berfungsi sebagai identitas dan penanda ketahanan budaya bangsa. Dalam hal ini, karya budaya populer seperti lirik lagu pop menjadi ruang penting bagi proses reproduksi nilai budaya dan identitas nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian mengenai penerapan nilai budaya Indonesia dalam lirik lagu pop menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kritis tentang hubungan antara musik pop dan budaya Indonesia, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, apresiasi sastra, serta penguatan identitas budaya di tengah arus globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Objek penelitian berupa teks lirik lagu pop Indonesia yang dianalisis sebagai karya sastra populer. Data penelitian terdiri atas 25 lirik lagu pop Indonesia yang

dipilih berdasarkan tingkat popularitas, relevansi tema, dan keterkaitannya dengan nilai budaya Indonesia. Data diperoleh melalui penelusuran daring terhadap sumber resmi dan terpercaya, seperti album musik, situs resmi artis, dan *platform digital* yang memuat lirik lagu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan membaca secara cermat lirik lagu, mengidentifikasi satuan bahasa berupa kata, frasa, dan kalimat yang merepresentasikan nilai budaya, mengelompokkan data ke dalam kategori nilai religiusitas, kekeluargaan, gotong royong, kesantunan, dan nasionalisme, serta menafsirkan makna data berdasarkan konteks sosial budaya masyarakat Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu pop Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan dan nilai budaya. Dalam lirik lagu pop Indonesia, sering ditemukan penerapan nilai-nilai budaya yang mencerminkan kehidupan masyarakat, seperti nilai kekeluargaan, kesopanan, cinta tanah air, religiusitas, serta sikap gotong royong. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui pilihan diksi yang sederhana, mudah dipahami, dan dekat dengan pengalaman pendengar.

Penerapan nilai budaya dalam lirik lagu pop juga terlihat dari penggambaran norma sosial dan kearifan lokal yang masih relevan dengan kehidupan modern. Meskipun dikemas dalam gaya bahasa yang populer dan mengikuti perkembangan zaman, lirik lagu pop tetap mampu mempertahankan identitas budaya Indonesia. Dengan demikian, lagu pop menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai budaya kepada generasi muda secara tidak langsung.

1. Temuan Nilai Budaya dalam Lirik Lagu Pop Indonesia

Hasil analisis terhadap 25 lirik lagu pop Indonesia menunjukkan bahwa lagu pop tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media representasi nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat Indonesia. Nilai-nilai budaya tersebut hadir secara implisit maupun eksplisit melalui tema, diksi, dan simbol yang digunakan dalam lirik lagu.

Berdasarkan analisis data, nilai budaya yang ditemukan dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yaitu nilai religiusitas, nilai kekeluargaan, nilai gotong royong dan solidaritas sosial, nilai kesantunan dan moral, serta nilai nasionalisme. Temuan ini menunjukkan bahwa lirik lagu pop Indonesia masih memuat nilai-nilai budaya yang berakar

pada identitas sosial masyarakat Indonesia, meskipun berkembang dalam konteks budaya populer dan global.

2. Nilai Religius

Nilai religiusitas muncul dalam lirik lagu melalui ungkapan doa, rasa syukur, kepasrahan, dan refleksi hubungan manusia dengan Tuhan. Lagu Doa, Sujud, dan Sajadah Panjang merepresentasikan pengalaman spiritual individu yang dihadirkan dalam bentuk bahasa sederhana namun bermakna mendalam. Nilai religius dalam lirik lagu tersebut mencerminkan kesadaran spiritual sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Hal ini diperkuat oleh kajian analisis simbolik yang menyatakan bahwa simbol-simbol religius dalam lirik lagu berfungsi sebagai media penyampaian nilai moral dan refleksi eksistensial manusia

3. Nilai Kekeluargaan

Nilai kekeluargaan tercermin melalui tema kasih sayang orang tua, pengorbanan, serta ikatan emosional dalam keluarga. Lagu Bunda, Ayah, dan Titip Rindu Buat Ayah menampilkan relasi emosional antara anak dan orang tua sebagai pusat pembentukan karakter dan identitas individu. Representasi keluarga dalam lagu-lagu tersebut menunjukkan kuatnya peran keluarga dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

4. Nilai Gotong Royong dan Solidaritas Sosial

Nilai gotong royong dan solidaritas sosial ditampilkan melalui pesan kebersamaan, persatuan, dan saling mendukung. Lagu Laskar Pelangi, Sahabat, dan Satu Indonesia menggambarkan pentingnya kerja sama dan solidaritas dalam menghadapi tantangan hidup. Nilai ini menjadi penanda kuat budaya kolektivitas yang masih hidup dalam masyarakat Indonesia.

5. Nilai Kesantunan dan Moral

Nilai kesantunan dan moral tercermin melalui pemilihan diksi yang halus, metaforis, dan tidak vulgar. Lagu Kasih Putih, Kemesraan, dan Sepatu menunjukkan penggunaan bahasa yang santun dan simbolik sebagai sarana penyampaian pesan moral. Lirik lagu tidak hanya

berfungsi secara estetis, tetapi juga menyampaikan norma etika dan nilai sosial secara implisit.

6. Nilai Nasionalisme

Nilai nasionalisme juga ditemukan dalam sejumlah lirik lagu pop Indonesia, khususnya melalui simbol cinta tanah air, kebanggaan terhadap identitas bangsa, serta semangat persatuan. Lagu-lagu seperti Indonesia Pusaka, Tanah Airku, dan Garuda di Dadaku merepresentasikan nasionalisme dalam berbagai konteks zaman, mulai dari lagu perjuangan hingga musik pop modern. Penyampaian nilai nasionalisme secara emosional dan simbolik menjadikan lagu pop sebagai media yang efektif dalam menumbuhkan rasa kebangsaan, terutama bagi generasi muda. Dalam konteks budaya urban, musik pop Indonesia berfungsi sebagai ruang artikulasi identitas nasional yang dikemas secara modern dan komunikatif

7. Tabel Analisis Penerapan Nilai Budaya dalam Lirik Lagu Pop Indonesia

No	Nilai Budaya	Judul Lagu	Penyanyi	Pencipta Lagu	Tahun Rilis	Kutipan Lirik (Singkat)	Analisis Nilai Budaya
1	Keluargaan	Bunda	Melly Goeslaw	Melly Goeslaw	2000	“Bunda, engkau adalah malaikatku”	Lirik menggambarkan kasih sayang, penghormatan, dan peran ibu sebagai figur utama dalam keluarga, yang mencerminkan nilai keluarga dalam budaya Indonesia.
2	Keluargaan	Ayah	Rinto Harahap	Rinto Harahap	1988	“Ayah, dengarkanlah”	Lagu menampilkan sosok ayah sebagai simbol tanggung jawab, pengorbanan, dan keteladanan

							dalam keluarga.
3	Keluargaan	Titip Rindu Buat Ayah	Ebiet G. Ade	Ebiet G. Ade	1985	“Aku titipkan rindu pada ayah”	Menunjukkan ikatan emosional yang kuat antara anak dan orang tua, serta pentingnya hubungan keluarga dalam kehidupan manusia.
4	Keluargaan	Ibu	Iwan Fals	Iwan Fals	1988	“Ribuan kilo jalan yang kau tempuh”	Lirik menegaskan peran ibu sebagai simbol ketulusan dan pengorbanan.
5	Keluargaan	Mama	Dewa 19	Ahmad Dhani	1992	“Mama, aku ingin pulang”	Menggambarkan kerinduan anak terhadap keluarga sebagai ruang emosional utama.
6	Gotong Royong	Sahabat	NOAH	Ariel	2013	“Kau tak akan sendiri”	Lirik menekankan solidaritas dan dukungan emosional antarsesama, mencerminkan nilai gotong royong dalam relasi sosial.

7	Gotong Royong	Laskar Pelangi	Nidji	Giring Ganesha	2008	“Mimpi adalah kunci”	Lagu merepresentasikan semangat kebersamaan dan perjuangan kolektif dalam meraih cita-cita.
8	Gotong Royong	Satu Indonesia	Kotak	Swasti Sabdastantri	2010	“Kita satu Indonesia”	Lirik menegaskan persatuan dan solidaritas sosial dalam keberagaman masyarakat Indonesia.
9	Gotong Royong	Bersama Kita Bisa	Citra Scholastika	Dwiki Dharmawan	2012	“Bersama kita bisa”	Menggambarkan kekuatan kebersamaan dalam menghadapi tantangan.
10	Gotong Royong	Manusia Kuat	Tulus	Tulus	2019	“Kau bisa patahkan kakiku”	Mengandung pesan saling menguatkan dalam konteks sosial.
11	Religius	Sujud	Syahrini	Aisyah	2011	“Di sujudku aku berserah”	Menggambarkan kepasrahan manusia kepada Tuhan sebagai wujud religiositas dalam kehidupan.
12	Religius	Doa	Bimbo	Taufiq Ismail	1980	“Tuhan, beri kami jalan”	Lagu menampilkan doa sebagai ekspresi spiritual dan

							hubungan manusia dengan Tuhan.
13	Religius	Jagalah Hati	Snada	Hadad Alwi	2008	“Jagalah hati ini”	Mengajarkan pengendalian diri dan nilai moral yang berlandaskan ajaran agama.
14	Religius	Ketika Tangan dan Kaki Berkata	Chrisye	Taufiq Ismail	1997	“Pada hari nanti”	Refleksi pertanggungjawaban manusia di hadapan Tuhan.
15	Religius	Sajadah Panjang	Bimbo	Taufiq Ismail	1984	“Ada sajadah panjang”	Simbol religiusitas dalam perjalanan hidup manusia.
16	Kesantunan	Kasih Putih	Glenn Fredly	Glenn Fredly	2006	“Kasih putih tak terhapuskan”	Penggunaan bahasa lembut mencerminkan etika kesantunan dan penghormatan dalam relasi manusia.
17	Kesantunan	Kemesraan	Iwan Fals	Franky & Jane	1987	“Kemesraan ini janganlah cepat berlalu”	Lirik menekankan keharmonisan, kebersamaan, dan etika dalam hubungan sosial.
18	Kesantunan	Untuk Perempuan yang Sedang	Payung Teduh	Is	2015	“Tenanglah, kau tak sendiri”	Menggambarkan empati dan kesopanan dalam bertutur sebagai

		Dalam Pelukan					bagian dari budaya timur.
19	Kesantunan	Sepatu	Tulus	Tulus	2013	“Kita adalah sepasang sepatu”	Metafora santun dalam menggambarkan hubungan manusia.
20	Kesantunan	Kisah Romantis	Glenn Fredly	Glenn Fredly	2000	“Kisah yang terindah”	Mengedepankan kesopanan dan etika dalam relasi.
21	Nasionalisme	Garuda di Dadaku	Superman Is Dead	Bobby Kool	2009	“Garuda di dadaku”	Merepresentasikan semangat nasionalisme dalam konteks budaya populer modern.
22	Nasionalisme	Bendera	Cokelat	Kikan & Edwin	2001	“Biarlah bendera tetap berkibar”	menampilkan simbol bendera sebagai representasi identitas bangsa dan semangat persatuan. menegaskan kebanggaan terhadap simbol negara serta komitmen menjaga keutuhan dan martabat Indonesia, sehingga mencerminkan nilai nasionalisme dalam konteks musik

							populer.
23	Nasionalisme	Merah Putih	Saykoji	Saykoji	2014	“Kami berdiri untuk merah putih”	menyuarakan kecintaan terhadap tanah air melalui simbol warna bendera nasional. Lirikinya menekankan semangat persatuan, keberagaman, dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, khususnya bagi generasi muda dalam konteks modern.
24	Nasionalisme	Menjadi Indonesia	Efek Rumah Kaca	Cholil Mahmud	2015	“Kami ingin menjadi Indonesia”	Lagu ini merefleksikan nasionalisme kritis dengan mengajak pendengar untuk merefleksikan identitas kebangsaan secara sadar. Nilai nasionalisme ditampilkan melalui ajakan untuk menjaga persatuan, keadilan, dan kemanusiaan

							sebagai ciri bangsa Indonesia.
25	Nasionalisme	Jadilah Legenda	Superman Is Dead	Bobby Kool	2013	“Untuk Indonesia kami berdiri”	Lirik lagu menggambarkan semangat perjuangan, kebanggaan, dan pengabdian terhadap bangsa. Lagu ini memotivasi generasi muda untuk berkontribusi secara positif bagi Indonesia, sehingga memperkuat nilai nasionalisme dalam budaya populer.

8. Pembahasan dalam Konteks Budaya Populer dan Transmisi Nilai Budaya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu pop Indonesia masih memuat nilai-nilai budaya yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat. Lagu pop tidak hanya hadir sebagai produk hiburan komersial, tetapi juga sebagai teks budaya yang merefleksikan realitas sosial, norma, dan pandangan hidup masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan pandangan Khadavi (2014) yang menyatakan bahwa musik pop Indonesia merupakan bagian dari industri budaya, namun tetap berfungsi sebagai media representasi nilai kultural yang hidup di tengah masyarakat.

Nilai-nilai budaya yang ditemukan, meliputi religiusitas, kekeluargaan, gotong royong, kesantunan, dan nasionalisme, mencerminkan sistem nilai yang mengarahkan pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, nilai budaya tidak bersifat statis, melainkan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan media penyampaiannya. Pandangan tersebut selaras dengan konsep nilai budaya menurut Koentjaraningrat (2009) yang

menegaskan bahwa nilai budaya merupakan inti kebudayaan yang berfungsi sebagai pedoman hidup dan diwariskan melalui berbagai bentuk ekspresi budaya, termasuk musik populer.

Lebih lanjut, temuan nilai nasionalisme dalam lirik lagu pop menunjukkan bahwa musik populer mampu menjadi sarana penanaman rasa kebangsaan secara emosional dan komunikatif. Simbol-simbol cinta tanah air, persatuan, dan identitas bangsa yang hadir dalam lirik lagu memperlihatkan bahwa nasionalisme dapat disampaikan secara modern tanpa kehilangan makna ideologisnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha (2016) yang menyatakan bahwa lirik lagu pop mampu mengonstruksi nilai-nilai nasionalisme melalui simbol dan narasi kebangsaan yang mudah diterima oleh masyarakat, khususnya generasi muda.

Dengan demikian, lagu pop Indonesia berperan strategis sebagai media transmisi nilai budaya di tengah arus globalisasi. Kedekatan lagu pop dengan kehidupan sehari-hari menjadikannya sarana yang efektif dalam mereproduksi nilai budaya dan memperkuat identitas nasional secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan nilai budaya Indonesia dalam lirik lagu pop diwujudkan melalui representasi tema, pilihan diksi, penggunaan simbol, serta penggambaran pengalaman sosial yang merefleksikan realitas kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai budaya yang dominan ditemukan dalam lagu pop Indonesia meliputi nilai religiusitas, kekeluargaan, gotong royong dan solidaritas sosial, kesantunan, serta nasionalisme. Nilai-nilai tersebut disampaikan baik secara eksplisit maupun implisit melalui bahasa kias, metafora, dan narasi emosional yang mudah dipahami oleh pendengar. Lirik lagu pop dapat dipandang sebagai teks budaya yang tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga merefleksikan norma, pandangan hidup, dan dinamika sosial masyarakat Indonesia di tengah perkembangan industri musik populer.

Lirik lagu pop Indonesia mengandung berbagai nilai budaya yang mencerminkan identitas dan kehidupan masyarakat Indonesia. Melalui bahasa yang komunikatif dan mudah diterima, lagu pop berperan penting dalam melestarikan serta menanamkan nilai budaya di tengah arus globalisasi. Oleh karena itu, lagu pop Indonesia tidak hanya bernilai hiburan, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dan kultural dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2006). *Konstruksi dan reproduksi kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, S. D. (2003). *Sosiologi sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Khadavi, J. (2015). *Dekonstruksi musik pop Indonesia dalam perspektif industri budaya*.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Nugraha, R. P. (2016). Konstruksi nilai-nilai nasionalisme dalam lirik lagu (Analisis semiotika Ferdinand de Saussure pada lagu “Bendera”). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), 290–303.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tilaar, H. A. R. (2007). *Mengembangkan pendidikan nasional berbasis kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta.